

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG SEKSUALITAS SEHAT DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI SMA N 1 GOMBONG

Anick Sefira¹, Munica Rita Hernayanti², Anton Kristjiono³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta
Email: @anicksefira@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap perilaku seksual pranikah seperti pacaran berlebihan, ciuman, hingga melakukan hubungan seksual pranikah. Perilaku seksual pranikah dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehamilan tidak diinginkan dan penyakit menular seksual. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja adalah rendahnya pengetahuan tentang seksualitas sehat. Lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah, dan teman sebaya mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan pengetahuan remaja.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang seksualitas sehat dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 1 Gombong.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 siswa kelas XI SMAN 1 Gombong. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Uji *chi square* yang dilakukan terhadap hubungan pengetahuan tentang seksualitas sehat dengan perilaku seksual pada remaja di SMA N 1 Gombong, didapatkan *chi square* sebesar 0,000 *p value* < 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang seksualitas sehat dengan perilaku seksual pranikah. Uji *chi square* yang dilakukan terhadap peran keluarga dan sekolah dengan pengetahuan didapatkan 0,100 *p value* > 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara peran keluarga dan sekolah dengan pengetahuan tentang seksualitas sehat. Uji *chi square* yang dilakukan terhadap pengaruh teman sebaya dengan pengetahuan 0,035 *p value* < 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan pengetahuan tentang seksualitas sehat.

Kesimpulan: Pengetahuan tentang seksualitas sehat berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Pengaruh teman sebaya menjadi faktor sosial yang paling dominan, sehingga diperlukan dukungan aktif keluarga, sekolah dan lingkungan dalam upaya edukasi seksualitas sehat.

Kata Kunci: Seksualitas sehat, perilaku seksual pranikah, remaja.

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT HEALTHY SEXUALITY WITH PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN SMA N 1 GOMBONG

Anick Sefira¹, Munica Rita Hernayanti², Anton Kristjiono³
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta
Email: anicksefira@gmail.com

ABSTRACT

Background: Teenagers are age groups that are vulnerable to premarital sexual behavior such as excessive dating, kisses, to having premarital sexual relations. Premarital sexual behavior can cause negative impacts such as unwanted pregnancy and sexually transmitted diseases. One of the factors that influence sexual behavior in adolescents is the low knowledge of healthy sexuality. Social environments such as family, school, and peers have an important role in increasing adolescent knowledge.

Research Objectives: Knowing the relationship between knowledge about healthy sexuality and premarital sexual behavior in adolescents in SMAN 1 Gombong.

Research Method: This research uses a cross-sectional design with proportional random sampling techniques. The sample in this study was 93 students of class XI SMAN 1 Gombong. The instrument used is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis using the chi square test with a significance level of 0.05.

Results of the study: Chi square test conducted on the relationship of knowledge about healthy sexuality with sexual behavior in adolescents in SMA N 1 Gombong, obtained chi square of 0,000 p value <0.05. This means that there is a relationship between knowledge about healthy sexuality and premarital sexual behavior. Chi square test conducted on the role of families and schools with knowledge 0.100 p value > 0.05. This shows that there is no relationship between the role of the family and school with knowledge about healthy sexuality. Chi square test conducted on the influence of peers with knowledge of 0.035 p value <0.05. This means that there is a relationship between the influence of peers and knowledge about healthy sexuality.

Conclusion: Knowledge of healthy sexuality is related to premarital sexual behavior in adolescents. The influence of peers is the most dominant social factor, so that active family, school and environmental support is needed in an effort to educate healthy sexuality.

Keywords: healthy sexuality, premarital sexual behavior, adolescents.